



PEDOMAN
PENYELENGGARAAN DIKLAT
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
UNTUK KEPALA SEKOLAH

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
PUSAT PENGEMBANGAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2013

Pusbang Tendik
Komplek Kemdikbud Gedung D Lantai 17
Jl. Jenderal Sudirman Pintu 1 Senayan Jakarta Pusat, 10270
Telp./Fax. (021) 57946110
Kampus Pusbang Tendik
Jln. Raya Cinangka Km. 19 Bojongsari, Depok, 16517
Telp. (021) 7490411, Faks. (021) 7491174
Website: <http://www.tendik.kemdiknas.go.id>
email : diklattendik@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan dukungan tim pengembang berhasil menyusun Pedoman Penyelenggaraan Diklat Implementasi Kurikulum 2013. Pedoman ini akan digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan diklat implementasi Kurikulum 2013, baik di tingkat persiapan Instruktur Nasional, Kepala Sekolah Inti maupun kepala sekolah di tingkat Kota/Kabupaten.

Pedoman ini memberikan acuan umum kepada semua lembaga penyelenggara terkait agar pelaksanaan diklat dapat dikendalikan sesuai dengan konsep dan nilai historis perubahan Kurikulum 2013 yang berlaku secara nasional. Secara substatif, pedoman ini terdiri atas 7 bagian, yaitu Pendahuluan, Pelaksanaan, Kegiatan *On the Job Learning*, Evaluasi, Pengelolaan dan Pemanfaatan *Blockgrant*, Pendanaan dan Pelaporan.

Kepada semua pihak yang telah berperan aktif pada penyusunan pedoman ini, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan atas dedikasi dan sumbangan pemikirannya. Semoga pedoman ini dapat memberi manfaat positif pada pelaksanaan diklat implementasi kurikulum dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Jakarta, Juni 2013
Kepala Badan PSDMP dan PMP

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd.
NIP. 196202031987031002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	2
C. Tujuan	3
D. Hasil yang Diharapkan	3
E. Sasaran	4
F. Persyaratan Peserta	5
II. PELAKSANAAN	7
A. Strategi Pelaksanaan	7
B. Struktur Program	10
C. Kompetensi Peserta	11
D. Kegiatan Pembelajaran	18
E. Bahan Diklat	19
F. Sarana dan Prasarana Pembelajaran	22
G. Nara Sumber/Fasilitator	23
H. Penyelenggara, Waktu dan Tempat	24
I. Kegiatan Pendampingan	25
III. EVALUASI, PELAPORAN DAN PENDANAAN	27
A. Evaluasi	27
B. Pelaporan	30
C. Pendanaan	30
IV. PENUTUP	31

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Sasaran Peserta
- Gambar 2 : Sebaran Sasaran Peserta Diklat Pusbang Tendik dan LPPKS
- Gambar 3 : Strategi Pelatihan
- Gambar 4 Tahapan Pelaksanaan Diklat Implementasi Kurikulum 2013
- Gambar 5 : Komponen Materi Diklat
- Gambar 6 : Nara sumber/Fasilitator

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Struktur Program Diklat Implementasi Kurikulum 2013
- Tabel 2 : Daftar Kompetensi Peserta Diklat
- Tabel 3 : Materi dan Bahan Diklat
- Tabel 4 : Jadwal Penyelenggaraan Diklat Implementasi Kurikulum 2013
- Tabel 5 : Kualifikasi Nilai Kelulusan Peserta

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Pembelajaran (RP)
- Lampiran 2 : Instrumen Penilaian Sikap
- Lampiran 3 : Instrumen Penilaian Keterampilan
- Lampiran 4 : Rekapitulasi Nilai Portofolio
- Lampiran 5 : Instrumen Evaluasi Nara Sumber/Fasilitator
- Lampiran 6 : Evaluasi Penyelenggaraan Diklat
- Lampiran 7 : Format Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP)
- Lampiran 8 : Sistematika Laporan Penyelenggaraan Diklat Implementasi Kurikulum 2013
- Lampiran 9 : Tata Tertib Peserta Diklat Implementasi Kurikulum 2013
- Lampiran 10 : Jadwal Diklat Implementasi Kurikulum 2013
- Lampiran 11 : Format Biodata Peserta
- Lampiran 12 : Format Biodata Nara Sumber/Fasilitator
- Lampiran 13 : Daftar Calon Instruktur Nasional Kepala Sekolah Dan Pengawas Sekolah SD,SMP, SMA/SMK
- Lampiran 14 : Sasaran Diklat Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Kepala SD, SMP, SMA DAN SMK
- Lampiran 15 : Pendampingan Online Pelatihan Kurikulum 2013
- Lampiran 15 : Skenario Pelatihan Kepala sekolah

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2010-2014 dijelaskan bahwa berdasarkan hasil evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh Pusat Kurikulum dan Buku (Puskurbuk) menunjukkan perlu ada penataan kembali kurikulum yang di terapkan saat ini. Atas dasar itu, Pemerintah Republik Indonesia pada bulan Juli tahun ajaran 2013-2014 mencanangkan akan memberlakukan Kurikulum 2013 yang merupakan hasil dari penyempurnaan kurikulum sebelumnya. Hal ini dipertegas oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui kebijakannya bahwa Kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, efektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dengan demikian, Kurikulum 2013 diharapkan dapat mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada kurikulum sebelumnya.

Langkah awal yang perlu dilakukan dalam rangka persiapan implementasi Kurikulum 2013 adalah melakukan sosialisasi Kurikulum 2013 kepada seluruh unsur pendidikan, dalam hal ini pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah serta unsur-unsur lain yang terlibat langsung dalam proses pendidikan. Salah satu strategi untuk memahami Kurikulum 2013, yaitu melalui Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Implementasi Kurikulum 2013 yang diperuntukkan bagi Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah. Selain itu, hal yang sama juga akan dilakukan terhadap Guru. Di dalam Teori Kurikulum dijelaskan bahwa keberhasilan suatu kurikulum merupakan proses panjang, mulai dari kristalisasi berbagai gagasan dan konsep ideal tentang pendidikan, perumusan desain kurikulum, persiapan pendidik dan tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana, tata kelola pelaksanaan kurikulum, termasuk pembelajaran, dan penilaian pembelajaran, (Anita Lie, 2012). Atas dasar itu, diklat Kurikulum 2013 menjadi langkah awal yang sangat penting untuk mempercepat pemahaman dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut.

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sekolah dituntut memiliki kemampuan mengelola kurikulum dan mengelola perubahan sehingga secara bertahap dan berkesinambungan kompetensi kepala sekolah harus ditingkatkan pemahamannya. Atas dasar itu, disamping pemahaman terhadap konsep dan telaah kurikulum, perlu dibekalkan pula kompetensi kepemimpinan dan manajerial agar dapat mengawal

implementasi Kurikulum 2013 di sekolah secara maksimal. Disadari bahwa waktu yang disediakan untuk memahami konsep Kurikulum 2013 berikut perubahannya sangat terbatas, maka kegiatan diklat ini akan ditindaklanjuti dengan *On the Job Learning (OJL)* Implementasi Kurikulum 2013. Kegiatan OJL dimaksudkan agar kesinambungan pemahaman terhadap implementasi kurikulum yang diperoleh dapat terus diimplementasikan di sekolah.

Mengingat pentingnya program diklat implementasi Kurikulum 2013 bagi kepala sekolah, Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyusun Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 untuk menyamakan persepsi dan langkah yang telah disepakati bersama dalam menyelenggarakan diklat tersebut kepada pihak-pihak penyelenggara. Sebagai penyelenggara yang dimaksud adalah Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK), Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS) serta pihak-pihak lain yang berkepentingan.

B. Landasan Hukum

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;

10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah;
11. Perkalatan No.18 Tahun 2010, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan.

C. Tujuan

Tujuan umum Diklat Implementasi Kurikulum 2013 adalah merubah *mindset* kepala sekolah sehingga dapat menerima perubahan kurikulum sebagai suatu yang dibutuhkan. Selain itu, juga untuk meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam mengelola perubahan, bertindak sebagai pemimpin pembelajaran dan menciptakan budaya sekolah sehingga implementasi Kurikulum 2013 dapat terlaksana secara efektif dan efisien di sekolah.

Tujuan khusus diklat ini adalah:

1. Memahami konsep pengembangan Kurikulum 2013 dengan pendekatan kompetensi sesuai dengan kebijakan dan pembaharuan kurikulum dari berbagai aspek;
2. Merubah *mindset* agar terbentuk nilai-nilai positif dalam memotivasi pelaksanaan perubahan, menunjukkan komitmen mendukung implementasi Kurikulum 2013 dan berinisiatif dengan harapan yang tinggi terhadap keberhasilan implementasi Kurikulum 2013;
3. Mengelola perubahan dari kurikulum lama kepada kurikulum baru;
4. Meningkatkan kemampuan bertindak sebagai pemimpin perubahan yang berfokus pada pembelajaran;
5. Mampu membangun budaya sekolah dan merubah *mindset* dalam rangka meningkatkan mutu secara berkelanjutan;
6. Meningkatkan kemampuan dalam mengelola implementasi Kurikulum 2013 secara komprehensif di sekolah.

D. Hasil yang Diharapkan

Pada akhir diklat, peserta diharapkan dapat mengelola perubahan dari kurikulum lama ke Kurikulum 2013 sesuai dengan konsep dan karakteristiknya sehingga pembelajaran di sekolah dapat berjalan secara efektif dan efisien pada semua jenjang pendidikan.

Indikator keberhasilan diklat ini adalah:

1. Peserta diklat memahami konsep Kurikulum 2013, meliputi rasional, elemen perubahan kurikulum berdasarkan SKL, KI dan KD dengan berbagai pendekatan dan strategi implementasi Kurikulum 2013;
2. Tersusunnya analisis materi ajar;

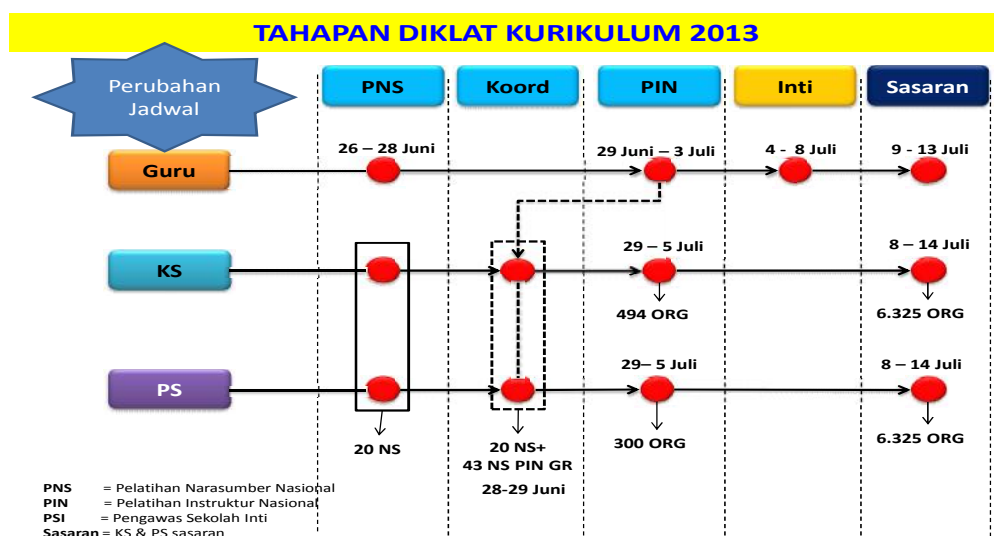
3. Tersusunnya rancangan model pembelajaran sesuai jenjang pendidikan (SD,SMP,SMA/SMK);
4. Tersusunnya perangkat implementasi pelaksanaan praktik pembelajaran terbimbing;
5. Tersusunnya perangkat implementasi pengelolaan perubahan untuk menjamin terlaksananya implementasi Kurikulum 2013;
6. Tersusunnya rancangan implementasi pengelolaan pembelajaran tematik terpadu (Kepala Sekolah Dasar);
7. Tersusunnya rancangan implementasi pengelolaan pembelajaran kontekstual dan terpadu (Kepala SMP);
8. Tersusunnya rancangan implementasi tehnik penjurusan dan peminatan (Kepala SMA dan SMK);

E. Sasaran Peserta

Sasaran diklat Implementasi Kurikulum 2013, yaitu:

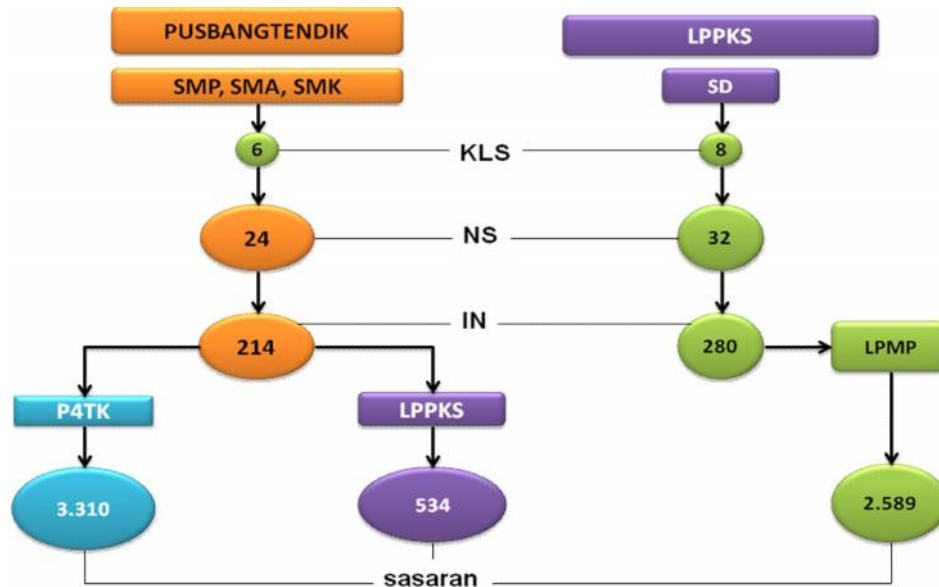
- a. Penyegaran Nara Sumber Nasional, jumlah peserta sebanyak 20 orang, terdiri dari unsur Widyaiswara, Dosen, Pengawas Sekolah Berprestasi yang terlibat sebagai penyusun bahan diklat di Pusbang Tendik.
- b. Diklat Instruktur Nasional, jumlah peserta sebanyak 494 orang, yang terdiri dari Widyaiswara PPPPTK/LPPKS/LPMP, Pengawas sekolah berprestasi dan Kepala Sekolah Berprestasi.
- c. Kepala Sekolah sejumlah 6.325 orang

Sasaran peserta dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1: Sasaran Peserta

Penyelenggaraan Diklat Implementasi Kurikulum 2013 secara nasional akan dikoordinasikan oleh Pusbang Tendik, PPPPTK dan LPPKS. Adapun sebaran sasarannya dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2: Sebaran Sasaran Peserta Diklat Pusbang Tendik, PPPTK dan LPPKS

F. Persyaratan Peserta

1. Instruktur Nasional

a. Widyaiswara

- Memiliki sertifikat sebagai pelatih nasional / asesor dalam Penilaian Kinerja Kepala Sekolah di bidang kurikulum;
- Memiliki pengalaman melatih pengawas sekolah, kepala sekolah dan guru pada pelatihan di bidang kurikulum;
- Memiliki pengalaman mengikuti pelatihan / workshop / seminar dalam pengembangan kurikulum
- Memiliki kapasitas sebagai motivator, fasilitator, dan inovator dalam implementasi kurikulum
- Memiliki kemampuan melakukan perubahan perilaku (*agent of change*);
- Diusulkan oleh pimpinan langsung atau direkomendasi oleh Pimpinan lembaga di lingkungan Kemdikbud

b. Kepala Sekolah berprestasi, serta

- Memiliki pengalaman sebagai pelatih di bidang kurikulum
- Memiliki pengalaman mengikuti pelatihan di bidang kurikulum

- Memiliki kapasitas sebagai motivator, fasilitator, dan inovator dalam implementasi kurikulum
- Memiliki kemampuan melakukan perubahan perilaku (*agent of change*);
- Diusulkan oleh pimpinan langsung atau direkomendasi oleh Pimpinan lembaga di lingkungan Kemdikbud

2. Kepala Sekolah Sasaran

- Kepala Sekolah yang memimpin sekolah terbaik ex. SBI dan RSBI dan sekolah yang berakreditasi A, dengan menerapkan sistem pengelolaan manajemen ISO 9001 – 2008
- Memiliki SK sebagai Kepala Sekolah yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah setempat
- Memiliki sertifikat sebagai pelatih / fasilitator dan pendidik
- Sebagai Kepala Sekolah Berprestasi (ditunjukkan dengan adanya piagam atau surat lainnya)
- Sekolah yang dipimpin berakreditasi A (Ex. SBI/RSBI)
- Pelatih Nasional sekolah Binaan JICA, AUSAID, USAID, UNESCO, UNICEF, pelatihan dari Badan PSDMPK & PMP, ADB, Bank Dunia.
- *Provincial Core Team dan Distric Core Team (PCT - DCT)*, untuk Program Kepala Sekolah
- Memiliki pengalaman dalam pelatihan Kepala Sekolah dan guru

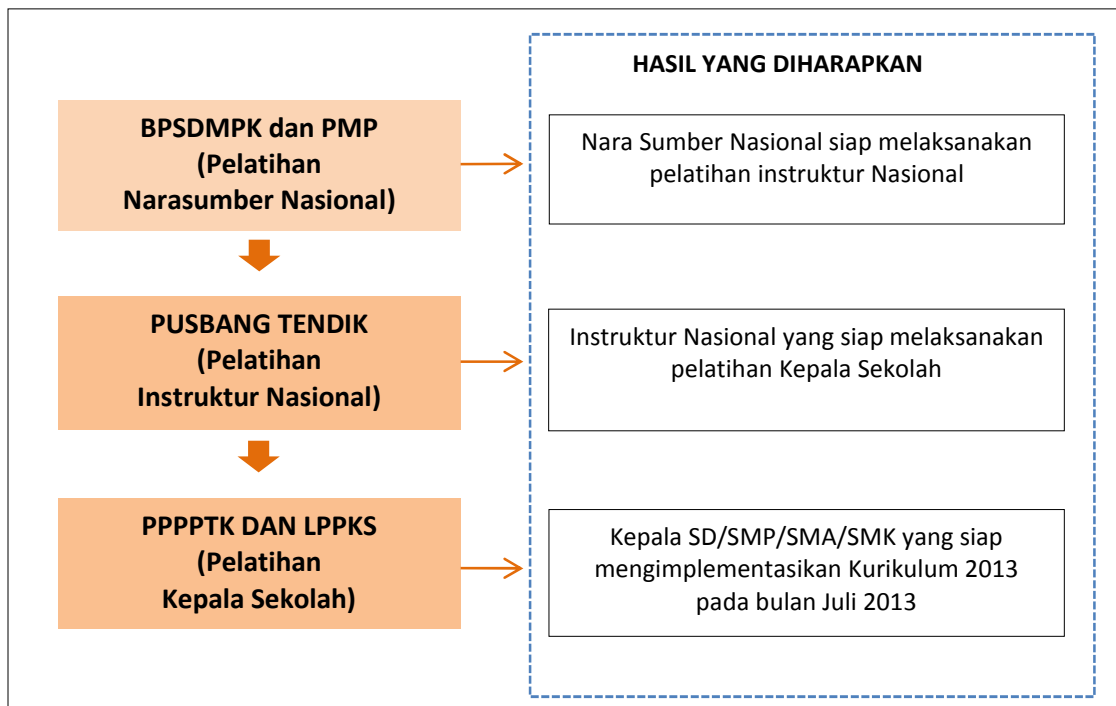
II. PELAKSANAAN

A. Strategi Pelaksanaan

1. Diklat Berjenjang

Diklat Implementasi Kurikulum 2013 direncanakan akan dilaksanakan secara berjenjang. Jenjang pertama akan dilaksanakan pelatihan untuk Nara Sumber Nasional dengan penatar Wapres, DPR, Menko Kesra, Mendikbud, Motivator, Tim Pengarah Kurikulum, Tim Inti, Pakar Perguruan Tinggi dan Tim Pengembang Kurikulum. Jenjang ke dua adalah pelatihan untuk Instruktur Nasional dengan penatar Nara Sumber Nasional. Jenjang ketiga adalah pelatihan untuk Kepala Sekolah dengan penatar Nara Sumber Nasional dan Instruktur Nasional. Penugasan nara sumber nasional dan instruktur nasional dalam diklat kepala sekolah akan dikoordinasikan oleh PPPPTK dan LPPKS sesuai dengan sebaran sasaran sekolah.

Strategi pelaksanaan pelatihan berjenjang disajikan dalam gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3. Strategi Pelatihan

2. Tahapan Pelaksanaan Diklat

Diklat implementasi Kurikulum 2013 untuk kepala sekolah dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

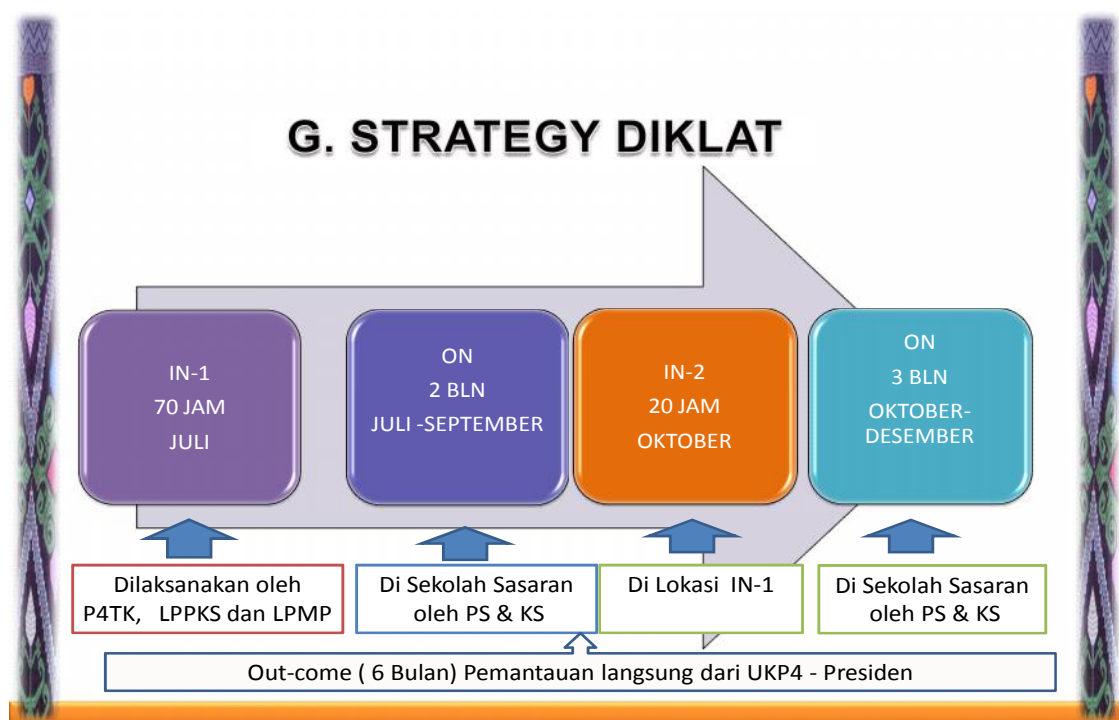
1. **Persiapan**, mencakup formulasi program diklat, penyusunan dan penentuan struktur program, penyiapan bahan diklat, penentuan peserta, dan rapat koordinasi/sosialisasi dengan melibatkan Dinas Pendidikan, PPPPTK, LPPKS dan LPMP.
2. ***In Service Learning 1***, mencakup penyajian materi tentang Kurikulum 2013, yang meliputi: konsep Kurikulum 2013, konsep pembelajaran tematik, analisis buku guru, analisis buku siswa, perancangan RPP, perancangan penilaian, perancangan model belajar, simulai aktivitas siswa belajar dan guru serta *peer teaching*. Materi-materi tersebut disusun berdasarkan peran dan tugas kepala sekolah dalam implementasi Kurikulum 2013. Kegiatan pembelajaran pada tahap ini diawali dengan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta. Hasil *pre test* dijadikan dasar/acuan dalam pengelolaan kelas.

Langkah selanjutnya adalah penyajian materi terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen sekolah, yaitu meliputi: budaya sekolah, manajemen perubahan, kepemimpinan pembelajaran dan supervisi akademik, pengelolaan pembelajaran tematik terpadu, dan pengelolaan peminatan peserta didik. Kegiatan ini dimaksudkan agar terjadi perubahan *mindset* pada peserta, sehingga peserta dapat lebih responsif terhadap perubahan (*Inevitability of change*) dari kurikulum lama ke kurikulum baru. Selain itu untuk menumbuhkan keyakinan, nilai-nilai, tradisi, motivasi, dan komitmen sekolah dalam mendukung implementasi Kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik dan tuntutan nya.

3. ***On the Job Learning (OJL) 1***, kegiatan ini dimaksudkan untuk menerapkan hasil *In Service Learning 1* di Satuan Pendidikan masing-masing peserta sesuai dengan yang telah direncanakan dalam Rencana Tindak Lanjut (RTL). Berdasarkan target yang ditetapkan, maka pada OJL 1 ini peserta diharapkan dapat menyelesaikan kegiatan sampai tahap pengelolaan pembelajaran. Selama proses OJL 1 akan dilakukan kegiatan pendampingan oleh pengawas sekolah kepada kepala sekolah dan guru di sekolah sasaran.

4. **In Service Learning 2.** Pada tahap ini, peserta akan menyampaikan hasil implementasi Kurikulum 2013 sesuai RTL atau hasil OJL 1 untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari implementasi Kurikulum 2013. Setiap peserta wajib menyerahkan portofolio dan mempresentasikannya. Selain itu, pada tahap ini juga akan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap keterlaksanaan implementasi Kurikulum 2013. M dan E dilakukan untuk sekolah-sekolah yang letaknya dekat dengan tempat pelaksanaan *In Service Learning 2*. M dan E akan dilaksanakan oleh petugas pada wilayah sasaran masing-masing.
5. **On the Job Learning (OJL) 2.** Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari OJL 1. Peserta wajib menyelesaikan seluruh kegiatan yang telah direncanakan pada RTL. Pada OJL 2 kegiatan pendampingan dilakukan secara melekat oleh kepala sekolah sesuai dengan satuan pendidikan masing-masing.
6. **Pelaporan.** Setelah seluruh kegiatan OJL 1 dan 2, peserta diwajibkan menyusun laporan yang dilengkapi dengan bukti-bukti hasil kegiatan dan dikirim ke PPPPTK/LPPKS/LPMP yang sebagai penyelenggara diklat.

Secara skematis, tahapan diklat dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Tahapan Pelaksanaan Diklat Implementasi Kurikulum 2013

B. Struktur Program

Struktur Program Diklat Implementasi Kurikulum 2013 Kepala SD, SMP, SMA, SMK dapat dilihat pada table 1 berikut ini.

Tabel 1. Struktur Program Diklat Implementasi Kurikulum 2013

No.	MATA DIKLAT	Alokasi Waktu (JP)
1	Konsep Kurikulum 2013	4
	• Rasional	0,5
	• Elemen perubahan Kurikulum 2013	0,5
	• SKL, KI dan KD	2
	• Strategi Implementasi Kurikulum 2013	1
2	Analisis Materi Ajar Semester I	8
	• Konsep pembelajaran Tematik	3
	• Analisis Buku Guru	2
	• Analisis Buku Siswa	3
3	Perancangan Model Belajar Semester I	8
	• Perancangan RPP	5
	• Perancangan Penilaian	3
4	Praktek Pembelajaran Terbimbing	24
	• Simulasi Pembelajaran	8
	• <i>Peer Teaching</i>	16
5	Kepemimpinan Pembelajaran, Manajemen Perubahan dan Budaya Sekolah	10
	• Budaya sekolah	2
	• Manajemen perubahan	4
	• Kepemimpinan pembelajaran dan supervisi akademik	4
6	Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu	(8*)
6.a	Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu (SD)	(8*)
	• Pembuatan jaringan tema	
	• Simulasi pemecahan masalah tematik	
6.b	Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu (SMP)	(8*)
6.b	Pengelolaan Peminatan Peserta Didik (SMA/SMK)	(8*)
7	Pendampingan / Rencana Tindak Lanjut (RTL)	4

No.	MATA DIKLAT	Alokasi Waktu (JP)
8	Evaluasi Peserta	
	• Pre-test	4
	• Post-test	4
	JUMLAH	70

(8*) : Dilaksanakan secara paralel sesuai dengan jenjang satuan pendidikan

C. Kompetensi Peserta

Kompetensi yang hendak dicapai untuk setiap mata diklat dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Daftar Kompetensi Peserta Diklat

KOMPETENSI PESERTA PELATIHAN KEPALA SEKOLAH				
No	Materi/Sub Materi Pelatihan	Kompetensi Peserta Pelatihan	Indikator	Kegiatan Pelatihan
1.	Konsep Kurikulum 2013			
	<ul style="list-style-type: none"> • Rasional • Elemen perubahan Kurikulum 2013 • SKL, KI dan KD • Strategi Implementasi Kurikulum 2013 	Memahami secara utuh tentang konsep Kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menjelaskan rasional Kurikulum 2013 dalam kaitannya dengan perkembangan masa depan • Kemampuan menjelaskan elemen perubahan Kurikulum serta hubungan antara elemen-elemen tersebut dengan kompetensi yang dibutuhkan di masa depan • Kemampuan menganalisis keterkaitan antara SKL, KI, dan KD serta tahapan dan aktifitas yang harus dilakui untuk memperoleh ketiga kompetensi tersebut • Kemampuan menjelaskan elemen-elemen penting dari implementasi Kurikulum 2013 ditinjau dari 	<ul style="list-style-type: none"> • Paparan • Diskusi dan tanya jawab • Kerja Kelompok dan individu • Menilai hasil kerja peserta lain

			standar nasional	
2.	Analisis Materi Ajar			
	<ul style="list-style-type: none"> Analisis Buku Guru (Kesesuaian, Kecukupan, dan Kedalaman Materi) 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami strategi menggunakan buku guru untuk kegiatan belajar mengajar. Menganalisis keterkaitan SKL, KI, dan KD dengan isi buku guru. Menguasai secara utuh materi, struktur, dan pola pikir keilmuan materi pelajaran. Menguasai penerapan materi pelajaran pada bidang/ ilmu lain serta kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan membuat rancangan menggunakan buku sebagai sumber belajar Kemampuan menganalisis kesesuaian buku guru dan buku siswa dengan kurikulum. Kemampuan menganalisis kesesuaian proses, pendekatan belajar (tematik terintegrasi untuk SD) serta strategi evaluasi yang diintegrasikan dalam buku. Menguasai secara utuh materi, struktur, dan pola pikir keilmuan materi pelajaran. Menguasai filosofi materi ajar serta penerapannya dalam ilmu lain dan kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi dan tanya jawab Kerja mandiri dan kelompok Telaah hasil kerja mandiri dan kelompok Presentasi kelompok terbaik
	<ul style="list-style-type: none"> Analisis Buku Siswa (Kesesuaian, Kecukupan, dan Kedalaman Materi) 	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan menganalisis kesesuaian tema dengan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis kesesuaian buku siswa dengan kurikulum Menguasai secara utuh materi, struktur, dan pola pikir keilmuan materi pelajaran Menguasai filosofi materi ajar serta penerapannya dalam ilmu lain dan kehidupan sehari-hari Menganalisis kesesuaian tema dengan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi dan tanya jawab Kerja mandiri dan kelompok Telaah hasil kerja mandiri dan kelompok Presentasi kelompok terbaik
3.	Perancangan Model Pembelajaran			
	<ul style="list-style-type: none"> Perancangan RPP (aktivitas belajar) 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun rancangan pembelajaran yang berbasis pendekatan 	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian RPP dengan SKL, KI, dan KD Kesesuaian hasil RPP dengan kriteria 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi dan tanya jawab Kerja mandiri dan kelompok Telaah hasil kerja

	dengan pendekatan an scientific)	scientific, tematik terintegrasi sesuai model belajar yang relevan dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik baik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, maupun intelektual	RPP yang baik <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian hasil RPP dengan pendekatan belajar scientific • Kesesuaian kompetensi dengan evaluasi yang digunakan 	mandiri dan kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi kelompok terbaik
	<ul style="list-style-type: none"> • Perancangan Penilaian (Tes, Non Tes, dan Portofolio serta rancangan penerapan Authentic Assessment) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi dengan pendekatan authentic assessment dalam bentuk tes, non tes, dan portofolio pada domain proses dan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Tes, non tes, dan Portofolio • Kualitas rancangan penerapan Authentic Assessment 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan tanya jawab • Kerja mandiri dan kelompok • Telaah hasil kerja mandiri dan kelompok • Presentasi kelompok terbaik
4. Praktek Pembelajaran Terbimbing				
	<ul style="list-style-type: none"> • Simulasi (aktivitas siswa belajar dan guru) • Peer Teaching 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pembelajaran berbasis pendekatan scientific 	Kualitas simulasi yang ditunjukkan oleh guru Kualitas pelaksanaan peer teaching oleh guru (menggunakan Alat Penilaian Kegiatan Guru/APKG)	Diskusi dan tanya jawab Kerja mandiri dan kelompok Telaah hasil kerja mandiri dan kelompok Presentasi kelompok terbaik
5. Pengembangan Budaya Sekolah, Manajemen Perubahan dan Kepemimpinan Pembelajaran				
5.1	Pengembangan Budaya Sekolah	Merancang pengembangan budaya sekolah	1. Indikator Pencapaian: <ol style="list-style-type: none"> Sikap <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan keyakinan dalam melaksanakan program • Mengaktualisasikan nilai positif dalam memotivasi pelaksanaan perubahan. 	Kegiatan Kepala Sekolah dalam Pelatihan <ol style="list-style-type: none"> Berdiskusi tentang pentingnya budaya Menonton video tentang budaya sekolah Berdiskusi tentang isi video sebagai pemicu perubahan budaya. Praktik merancang pengembangan budaya sekolah dalam

			<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan komitmen mendukung kurikulum 2013 • Berinisiatif dengan harapan yang tinggi <p>b. Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan definisi budaya sekolah • Merumuskan elemen budaya sekolah. • Membandingkan kondisi nyata dan kondisi yang diharapkan • Merancang strategi pembangunan budaya. <p>c. Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan perbaikan kegiatan pembangunan budaya pembelajaran • Mengembangkan budaya mutu pengembangan dalam karya siswa • Mengolah data perkembangan budaya sekolah dalam menunjang efektivitas implementasi kurikulum 2013 • Mengolah data hasil penilaian. • Menggunakan data hasil penilaian sebagai dasar perbaikan budaya sekolah. 	<p>menunjang implementasi krikulum 2013</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Praktik menggunakan instrumen pemantuan perkembangan dan rekomendasi perbaikan budaya sekolah f. Praktik menilai keterlaksanaan dan keberhasilan g. Menyusun saran dan rencana tindak lanjut perbaikan <p>2. Peningkatan Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pada aktivitas di atas tampak jelas keterampilan yang perlu kepala sekolah kembangkan, meliputi: b. Keterampilan merancang pengembangan budaya sekolah dalam menunjang implementasi krikulum 2013 c. Keterampilan menggunakan instrumen pemantuan perkembangan dan rekomendasi perbaikan budaya sekolah d. Keterampilan menilai keterlaksanaan dan keberhasilan e. Keterampilan menyusun saran dan rencana tindak lanjut perbaikan <p>3. Hasil Karya Pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hasil karya yang menjadi target pelatihan adalah pengembangan budaya sekolah adalah: b. Rancangan pengembangan budaya sekolah yang meliputi: c. Tujuan pengembangan d. Analisis kondisi saat ini
--	--	--	--	---

				<p>dan kondisi yang diharapkan</p> <p>e. Strategi pengembangan</p> <p>f. Teknik pemantauan dan mengolah data hasil pemantauan</p>
5.2 ..	Manajemen Perubahan	Merancang implementasi manajemen perubahan sekolah	<p>di</p> <p>a. Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap positif terhadap perubahan (mengurangi resistensi) • Meningkatnya daya inisiatif dalam melakukan perubahan. • Meningkatnya motivasi • Berinisiatif dengan harapan yang tinggi <p>b. Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan makna manajemen perubahan • Membandingkan kondisi nyata dan kondisi yang diharapkan • Merancang strategi perubahan manajemen sekolah <p>c. Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan perubahan • Memantau keterlaksanaan dan keberhasilan perubahan • Melakukan perbaikan proses perubahan. • Menerapkan teknik memantau dalam merealisasikan kurikulum 2013 • Mengidentifikasi data yang diperlukan untuk melakukan perbaikan proses perubahan 	<p>Kegiatan Kepala Sekolah dalam Pelatihan</p> <p>Kegiatan kepala sekolah dalam pelatihan meliputi aktivitas utama sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memonton video tentang budaya sekolah 2) Berdiskusi tentang isi video untuk mengubah sikap dan pengetahuan 3) Praktik merancang rencana implemetasi manajemen perubahan 4) Praktik menggunakan instrumen pemantauan keterlaksanaan dan keberhasilan perubahan 5) Praktik mengevaluasi pelaksanaan dan keberhasilan melaksanakan manajemen perubahan. <p>1. Peningkatan Keterampilan Keterampilan yang ditingkatkan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Praktik membandingkan kondisi nyata dan kondisi yang diharapkan 2) Praktikk merancang strategi

				<p>perubahan manajemen sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Bermain peran mengarahkan perubahan 4) Merumuskan instrumen pemantauan keterlaksanaan dan keberhasilan perubahan 5) Membuat rekomendasi perbaikan proses perubahan. 6) Mendisain rencana perubahan
5.3	Kepemimpinan Pembelajaran dan supervisi akademik	<p>Merumuskan konsep kepemimpinan pembelajaran</p> <p>Membandingkan kondisi nyata dengan kondisi yang diharapkan</p> <p>Mengembangkan strategi meningkatkan peran kepemimpinan pembelajaran</p>	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan keyakinan bahwa supervisi akademik sebagai strategi utama penjamin keberhasilan pelaksanaan kurikulum • Memiliki komitmen melaksanakan supervisi akademik. <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan konsep kepemimpinan pembelajaran • Membandingkan kondisi nyata dengan kondisi yang diharapkan • Mengembangkan strategi meningkatkan peran kepemimpinan pembelajaran <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 • Memantau keterlaksanaan dan 	<p>1. Kegiatan Kepala Sekolah dalam Pelatihan</p> <p>Dalam pelatihan kepala sekolah melakukan kegiatan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Memonton video tentang pembelajaran efektif atau lesson study (2) Berdiskusi tentang isi video (3) Praktik merancang kegiatan supervisi pembelajaran (4) Mendisain instrumen supervisi (5) Praktik menggunakan instrumen melaksanakan supervisi (6) Praktik merumuskan hasil supervisi sebagai bahan pembimbingan dan pembinaan. (7) Praktik evaluasi hasil penilaian kinerja sekolah dalam memenuhi target SKL

			<p>keberhasilan implementasi kurikulum</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pembinaan pendidik. • Menerapkan teknik memantau dalam merealisasikan kurikulum 2013 • Mengidentifikasi data yang diperlukan untuk melakukan perbaikan proses perubahan 	
6.	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM 2013 BAGI KEPALA SEKOLAH			
6.1	Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu SD			
	1. Merancang pengelolaan pembelajaran tematik terpadu.	Memahami pengelolaan Pembelajaran tematik terpadu I	Mampu memberikan bantuan teknis kepada sekolah dalam mengatasi hambatan selama implementasi pembelajaran tematik terpadu sesuai Kurikulum 2013	1. Menyaksikan tayangan video tematik terpadu 2. Diskusi dan tanya jawab 3. Kerja Kelompok merancang pengelolaan pembelajaran tematik terpadu
	2. Mengendalikan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu.	Mengimplementasikan pengelolaan Pembelajaran Tematik terpadu	Mampu memberikan bantuan teknis kepada sekolah dalam pengelolaan pembelajaran tematik terpadu sesuai Kurikulum 2013	4. Latihan menggunakan instrumen dan membuat merekomendasi dan tindak lanjut 5. Presentasi
6.2	Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu SMP			
	1. Pembelajaran Tematik Terpadu di SMP 2. Standar Kompetensi Lulusan 3. Standar Isi 4. Standar Proses 5. Standar Penilaian	Memahami konsep pembelajaran tematik terpadu	1. Menerima penerapan pembelajaran tematik terpadu di SMP (khusus IPA dan IPS) 2. Berinisiatif melakukan pemodelan pembelajaran tematik terpadu di SMP	• Diskusi dan tanya jawab

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rambu rambu penyusunan RPP tematik terpadu 2. Teknik Supervisi Akademik 3. Pengelolaan Pembelajaran Tematik terpadu 	Mampu mengelola pembelajaran tematik terpadu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan supervisi pelaksanaan pembelajaran Tematik Terpadu 2. Melakukan evaluasi Keterlaksanaan tahap tahap pengelolaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan instrumen pengendalian ketercapaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Kelompok • Latihan menggunakan instrumen dan membuat merekomendasi serta tindak lanjut • Presentasi
7.	Pengelolaan Peminatan Peserta Didik (SMA/SMK)			
	1. Memahami lingkup dan pelaksanaan peminatan peserta didik;	1. Menyusun program peminatan peserta didik.	1. Memahami lingkup dan pelaksanaan peminatan peserta didik;	Diskusi Presentasi Tanya Jawab Paparan Kerja Kelompok
	2. Menyusun program peminatan peserta didik.	2. Menyelesaikan berbagai kasus terkait pemilihan dan penetapan peserta didik	2. Menyusun program peminatan peserta didik.	Diskusi Presentasi Tanya Jawab Paparan Kerja Kelompok

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran melalui tatap muka diselenggarakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan berupa kegiatan pengkondisian terhadap peserta, menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan materi terkait lainnya, menjelaskan hasil pembelajaran yang akan dicapai (*learning outcome*), struktur pembelajaran, memotivasi melalui berbagai strategi, pemberian motivasi.

2. Kegiatan Inti (Proses Pembelajaran)

Pada kegiatan inti terdiri dari penyajian konteks (materi), materi disampaikan sedikit demi sedikit, memberikan kesempatan untuk latihan/diskusi/*role play*, melakukan penilaian/*assessment authentic*.

3. Kegiatan Penutup.

Membuat kesimpulan, yaitu mengingat atau mengulang poin-poin penting dalam pembelajaran, mengulang dan mengecek ketercapaian tujuan pembelajaran, mengapresiasi pencapaian peserta, merangkum dan menghubungkan materi yang dipelajari dengan sesi berikutnya.

E. Bahan Diklat

Mengacu Perkal No. 3 Tahun 2010, bahwa bahan diklat yang harus disiapkan oleh widyaiswara sebelum melaksanakan pembelajaran, terdiri atas: 1) Garis-garis Besar Program Pembelajaran (GBPP)/Rancang bangun Pembelajaran Mata Diklat (RBPMD)/Silabus dan Satuan Acara Pembelajaran (SAP)/Rencana Pembelajaran (RP); 2) Bahan Ajar dan 3) Bahan Tayang. Bahan diklat tersebut disusun untuk semua mata diklat yang telah ditetapkan di dalam struktur program.

1. Garis-garis Besar Program Pembelajaran (GBPP)/Rancang Bangun Pembelajaran Mata diklat (RBPMD) dan Satuan Acara Pembelajaran (SAP)/Rencana Pembelajaran (RP)

GBPP/RBPMD merupakan pokok-pokok pembelajaran dari suatu mata diklat yang disusun secara sistematis dan mencakup deskripsi singkat, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode dan media serta sumber bahan. SAP/RP merupakan rincian satu set pembelajaran untuk lingkup satu atau beberapa kali pertemuan yang disusun secara sistematis dan mencakup deskripsi singkat, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode dan media serta sumber bahan serta tahapan kegiatan pembelajaran. GBPP/RBPMD dan SAP/RP diturunkan dari struktur program diklat yang telah ditetapkan. Untuk diklat implementasi Kurikulum 2013 GBPP/RBPMD dapat disusun berdasarkan skenario diklat (aktivitas pembelajaran, materi diklat, dan indikator) pada lampiran 16, sedangkan RP harus disusun oleh masing-masing widyaiswara dengan format RP sesuai dengan yang ditetapkan Lembaga Administrasi Negara (LAN), (Perkalan Nomor 3 Tahun 2010).

2. Bahan Ajar

Bahan ajar terdiri dari bahan ajar yang disiapkan oleh Tim Pengembangan Materi (TPM) Pusat dan bahan ajar yang berupa materi pelengkap dari bahan ajar yang telah dikembangkan oleh pusat. Bahan ajar pelengkap disusun oleh nara sumber/fasilitator dengan mengacu pada berbagai sumber belajar misalnya: dari literatur yang relevan, mengakses dari internet untuk memperkaya cakrawala peserta

dengan dikenalkannya sumber-sumber belajar yang kaya dengan informasi ilmu pengetahuan. Bahan ajar tersebut dibagikan kepada peserta sebagai tambahan wawasan peserta. Secara garis besar, bahan ajar yang disusun mengandung unsur-unsur fakta, konsep, prosedur dan prinsip. Materi disajikan secara bertingkat, mulai dari mengingat, menggunakan dan menemukan serta menggeneralisasi hal-hal yang telah dipelajari. Strategi pembelajaran yang diterapkan dari yang bersifat menjelaskan hingga peserta mampu untuk praktik secara mandiri.

Tabel 3. Materi dan Bahan Diklat

NO	MATERI DIKLAT	BAHAN DIKLAT
1	Konsep Kurikulum 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Rasionalisasi Kurikulum 2013 2. Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 3. Buku Pedoman KTSP 4. Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 5. Buku Pedoman Pengelolaan 6. Buku pedoman Evaluasi Kurikulum
2	Analisis Materi Ajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Kompetensi Kelulusan 2. Standar Isi 3. Buku Guru 4. Lembar Penilaian Buku Guru 5. Buku Siswa 6. Lembar Penilaian Buku Siswa
3	Perancangan Model Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Model Belajar 2. Dokumen SKL, KI, dan KD 3. Silabus 4. Dokumen Standar Proses 5. Dokumen Standar Penilaian 6. Buku Pedoman Penilaian dan Rapor 7. Bahan Ajar 8. Instrumen penilaian RPP 9. Buku Pedoman Bimbingan dan konseling
4	Praktek Pembelajaran Terbimbing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Pedoman Pembelajaran 2. RPP 3. APKG 4. Video Pembelajaran
5	Kepemimpinan Pembelajaran dan Supervisi Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemimpinan Pembelajaran dan Supervisi Akademik 2. Manajemen Perubahan 3. Membangun Budaya Sekolah
6.a	Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu (SD)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Pembelajaran Tematik Terpadu 2. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu 3. Manfaat Pembelajaran Tematik Terpadu 4. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik Terpadu

NO	MATERI DIKLAT	BAHAN DIKLAT
6.b	Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu (SMP)	1. Konsep Pembelajaran Tematik Terpadu IPA/IPS dan Mapel 2. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu IPA/IPS dan Mapel 3. Manfaat Pembelajaran Tematik Terpadu IPA/IPS dan Mapel 4. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik Terpadu IPA/IPS dan Mapel
6.c	Pengelolaan Peminatan Peserta Didik (SMA/SMK)	1. Lingkup Peminatan Peserta Didik 2. Pelaksanaan Peminatan Peserta Didik
7.	Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013	Penjelasan Strategi Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013
8	Instrumen Test (Pre dan Post Test)	Pedoman Pelaksanaan Tes

Materi diklat yang disiapkan oleh tim pengembang materi pusat, dirinci lebih lanjut menjadi beberapa komponen, yaitu: kompetensi, indikator, materi, skenario, aktivitas dan evaluasi.



Gambar 5. Komponen Materi Diklat

3. Bahan Tayang

Bahan tayang merupakan media pembelajaran yang digunakan untuk membantu proses penyampaian materi diklat. Bahan tayang dapat berbentuk *slide* dan realita (obyek nyata). Bahan tayang dalam bentuk slide paling sedikit terdiri dari 4 (empat) *slide* dan dapat dikombinasikan dengan realita.

Secara keseluruhan materi dan bahan Diklat Implementasi Kurikulum 2013 yang disusun di tingkat pusat dapat dilihat pada table 3 berikut ini.

F. Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana pembelajaran yang diperlukan dalam penyelenggaraan Diklat, diantaranya: ruang belajar, *LCD projector*, *laptop*, *sound system*, *white board*, *flipchart*, sumber listrik sesuai dan sarana lain yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan pembelajaran dan penyelenggaraan diklat secara keseluruhan.

Gedung yang digunakan sebagai tempat pelatihan harus memiliki beberapa fasilitas dengan ketentuan sebagai berikut.

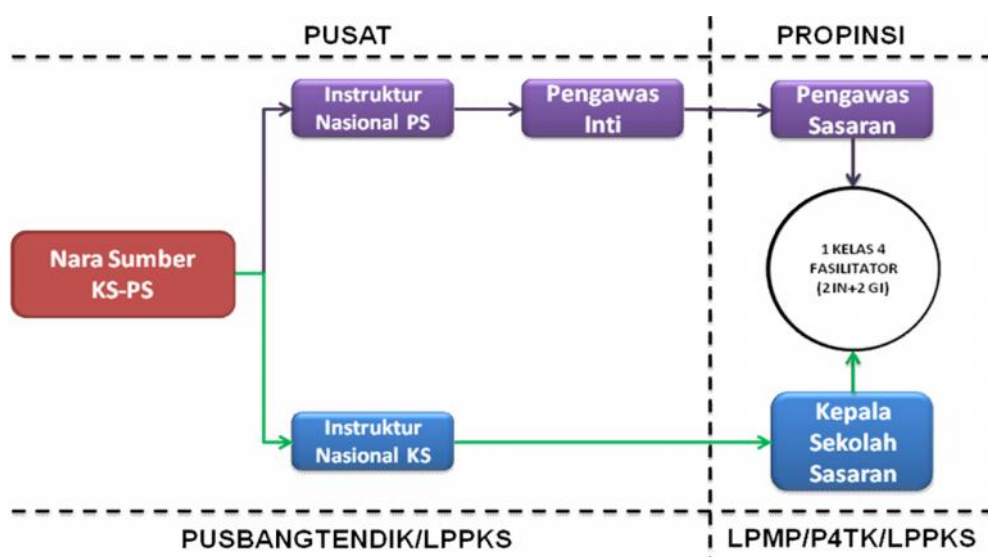
1. Aula untuk pembukaan dan penutupan
2. Ruang kelas dengan persyaratan:
 - a. cukup luas dan nyaman untuk 50 orang
 - b. Jumlah ruang sesuai dengan jumlah rombongan belajar (rombel) yang diperlukan.
 - c. Dinding ruang kelas dapat ditempel hasil karya peserta selama proses pelatihan.
3. Ruang sekretariat terpisah dengan ruang kelas.
4. Ruang Narasumber terpisah dengan ruang kelas dan ruang sekretariat.

Ruang kelas berisi meja dan kursi untuk peserta, narasumber, fasilitator, dan panitia. Ketentuan pengaturan ruang kelas sebagai berikut.

1. Meja untuk peserta sebaiknya menggunakan meja bundar agar peserta dapat saling berinteraksi untuk mengerjakan tugas dalam kelompoknya.
2. Ruang kelas diisi 5 (lima) meja bulat untuk 8 orang per meja.
3. Meja untuk Pengarah dan Narasumber pada saat Pembukaan berada di posisi depan dengan jumlah kursi minimal untuk 4 orang.
4. Meja panjang untuk panitia berada di belakang peserta dengan jumlah kursi minimal untuk 5 orang.
5. Meja panjang untuk fasilitator berada di samping atau di belakang peserta dengan jumlah kursi minimal untuk 5 orang.
6. Denah ruang yang digunakan ditempel di papan pengumuman di depan ruang pelatihan.
7. Denah ruang pelatihan yang menggambarkan tata letak meja dan nomor peserta pelatihan ditempelkan di pintu ruang yang digunakan untuk pelatihan.
8. Penempelan Nomor Peserta Pelatihan di meja dan denah meja pada masing-masing ruang di pintu depan ruang paling lambat 1 (satu) jam sebelum pelatihan dimulai.

G. Nara Sumber/Fasilitator

Nara Sumber/Fasilitator Diklat Implementasi Kurikulum 2013 ini terdiri atas unsur Nara Sumber Nasional, Instruktur Nasional, serta Instruktur Lokal dengan kriteria, yaitu telah mengikuti diklat penyegaran atau diklat implementasi Kurikulum 2013 yang dinyatakan lulus dan mendapatkan sertifikat dari Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (BPSDMPK dan PMP) tahun 2013.



Gambar 6. Nara sumber/Fasilitator

IN = Instruktur Nasional (widyaiswara)

GI = Guru Inti yang telah dilatih di tingkat regional

- Guru Inti jenjang SD = Guru Kelas 1 & 4
- Guru Inti jenjang SMP = Guru IPA & IPS
- Guru Inti jenjang SMA/SMK = Guru Matematika & Bahasa Indonesia

H. Penyelenggara, Waktu dan Tempat

1. Penyelenggara Diklat Implementasi Kurikulum 2013 untuk Kepala Sekolah adalah: PPPPTK, LPPKS dan LPMP di seluruh Indonesia;
2. Waktu penyelenggaraan tanggal 15-21 Juli 2013
3. Tempat penyelenggaraan adalah PPPPTK, LPPKS, LPMP, dan atau tempat lain yang ditentukan oleh penyelenggara.
4. Penyelenggara sebagai penanggung jawab kegiatan melakukan koordinasi sesuai fungsi dan kewenangannya.

Secara rinci jadwal pelaksanaan Diklat Implementasi Kurikulum 2013 dapat dilihat pada table 5 berikut ini.

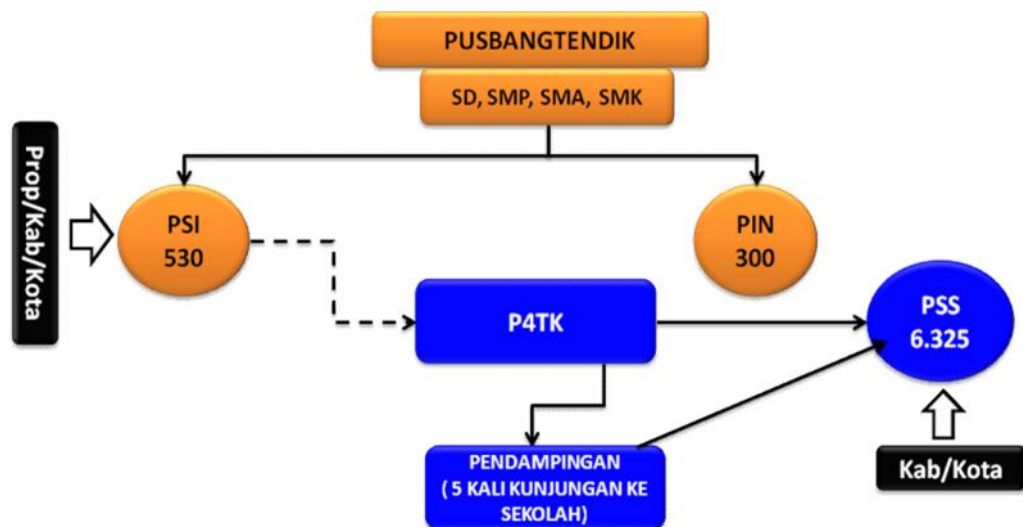
Tabel 4. Jadwal Penyelenggaraan Diklat Implementasi Kurikulum 2013

No	Komponen Kegiatan	Penyegaran Narasumber Nasional	Pelatihan Instruktur Nasional KS dan PS	Pelatihan PS Inti	Pelatihan KS-PS Sasaran
1	Peserta	150 orang	524+300 orang	530 orang	6325 KS + 6.325 PS
2	Jumlah Kelas	1 Kelas Pleno	21 Kelas	13 Kelas	316 Kelas
3	Tempat Pelatihan	Jakarta	Jakarta	Jakarta	30 LPMP, 12 P4TK, LPPKS, Asrama Haji, dll
4	Alokasi Dana	Pusbangprodik	Pusbangtendik	Pusbangtendik	P4TK, LPMP, LPPKS
5	Waktu	26-28 Juni 2013	29 Juni – 3 Juli 2013	4-8 Juli	8-14 Juli
6	Pengarah	Wakil Presiden, Mendikbud	Wamen Bidang Pendidikan, Kepala Balitbang, Kepala BPSDMPK&PM P, Kepala Badan Bahasa, Tim Pengembang Kurikulum	Kepala Pusat di Lingkungan Badan PSDMPKPMP, Kepala P4TK	Kepala Dinas Pendidikan Kab/Kota, Kepala LPMP, Kepala P4TK, Kepala LPPKS

No	Komponen Kegiatan	Penyegaran Narasumber Nasional	Pelatihan Instruktur Nasional KS dan PS	Pelatihan PS Inti	Pelatihan KS-PS Sasaran
7	Narasumber	Menteri, Wamen, SAM Organisasi, Tim Pengarah, Tim Ins Pengembang Kurikulum, Tim Penulis Buku, Tim Penulis Modul Pelatihan	Tim Pengembang Kurikulum, Narasumber Nasional	Tim Pengembang Kurikulum, Nara Sumber Nasional, Instruktur Nasional PS	Instruktur Nasional KS dan PS

I. Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pendampingan pasca diklat Implementasi Kurikulum 2013 dilakukan untuk memberikan fasilitasi, bimbingan, dan konsultasi kepada kepala sekolah sasaran dalam mengimplentasikan Kurikulum 2013 di sekolah sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien. Kegiatan pendampingan dapat dilakukan dengan berbagai cara dan sarana komunikasi, baik langsung maupun tidak langsung. Konsultansi dan berbagi pegalaman secara sinkronus menggunakan aplikasi *chatting* dan secara asinkronus menggunakan forum diskusi dll. Untuk lebih jelasnya desain pendampingan dapat dilihat pada gambar di bawah ini. Kegiatan pendampingan selengkapnya dijelaskan secara terpisah pada pedoman pendampingan.



Gambar 7. Desain Pendampingan

PIN = Pelatihan Instruktur Nasional
PSI = Pengawas Sekolah Inti
PSS = Pengawas Sekolah Sasaran

III. EVALUASI, PELAPORAN DAN PENDANAAN

A. Evaluasi

1. Penilaian Peserta

a. Aspek yang dievaluasi

Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi peserta berkaitan dengan Aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode *authentic assessment*, Evaluasi dilakukan pada awal, proses dan akhir pelatihan.

b. Pelaksanaan evaluasi

- Penilaian awal (*pre test*), dilakukan untuk mengukur pengetahuan awal peserta. *Pre test* dilakukan dengan menggunakan instrumen tes tertulis.
- Penilaian sikap, dilakukan dengan mengamati peserta sejak awal sampai akhir diklat untuk melihat: kedisiplinan, tanggung jawab, kesantunan, kerjasama, komitmen. Lampiran 2
- Penilaian proses, dilakukan melalui pengamatan terhadap keterampilan peserta pada saat praktik terbimbing, dengan menggunakan instrumen pengamatan. Komponen yang dinilai meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Adapun aspek yang dinilai meliputi: 1) keterampilan berpikir, 2) keterampilan reaktif 3), keterampilan interaktif, 4) keterampilan berkontribusi dalam kelompok, 5) keterampilan memimpin 6) keterampilan mengkreasi atau mencipta. Lampiran 3.
- Penilaian akhir (*post test*), dilakukan dengan menggunakan instrumen tes tertulis. *Post test* dilakukan pada setiap akhir mata diklat yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta.

c. Kriteria evaluasi

- Nilai *post test* setiap mata diklat 70
- Nilai performansi 70
- Nilai sikap 70
- Peserta diwajibkan mengikuti tatap muka dengan kehadiran minimal 95 % dari total jam tatap muka pada *In Service Learning 1 dan 2*

d. Nilai akhir

Penentuan nilai akhir untuk menentukan kelulusan peserta ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut:

Rumus Nilai Akhir

Nilai akhir = 30% *post Test* + 30% sikap + 40% Nilai performansi.

Nilai Performansi = Rata-rata Nilai keterampilan selama proses (Format 3) dan Nilai Portofolio (Produk)

Kualifikasi nilai kelulusan peserta Diklat Implementasi Kurikulum 2013 bagi Sekolah diatur sesuai dengan table berikut ini.

Tabel 5. Kualifikasi Nilai Kelulusan Peserta

NILAI	PREDIKAT
92.50 -100	Sangat Memuaskan
85.00-92.49	Memuaskan
77.50-84.99	Baik Sekali
70.00-77.49	Baik
< 70.00	Tidak Lulus

Sumber: Perkalan No. 18 Tahun 2010

2. Evaluasi Nara Sumber/Fasiltator

Evaluasi nara sumber/fasiltator adalah sebagai umpan balik bagi nara sumber/fasilitator dalam meningkatkan pelayanannya kepada peserta. Evaluasi dilakukan oleh peserta.

Komponen yang dievaluasi meliputi:

- a. Pencapaian tujuan pelatihan
- b. Sistematika penyajian
- c. Penguasaan materi pelatihan
- d. Penyajian materi

- e. Ketepatan waktu
- f. Penggunaan metode pelatihan
- g. Penggunaan media pelatihan
- h. Sikap dalam penyajian
- i. Cara menjawab pertanyaan peserta
- j. Penggunaan bahasa jelas dan mudah dimengerti
- k. Pemberian motivasi kepada peserta
- l. Kerapian berpakaian

Lembar evaluasi nara sumber/fasilitator lihat lampiran 4.

3. Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan Diklat dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan Diklat. Komponen yang dievaluasi meliputi:

- 1. Keberhasilan penyelenggaraan
- 2. Kesiapan ruang pelatihan
- 3. Kesesuaian pelaksanaan dengan jadwal pelatihan
- 4. Kelengkapan alat tulis kantor
- 5. Kelengkapan modul
- 6. Kebersihan kelas
- 7. Ketersediaan tempat ibadah dan kebersihannya
- 8. Kebersihan tempat tidur
- 9. Ketersediaan fasilitas olah raga, kesenian, dan ibadah
- 10. Pelayanan panitia terhadap peserta dan fasilitator
- 11. Menu makanan
- 12. Administrasi pelatihan

Lembar evaluasi penyelenggaraan lihat Lampiran 5

4. Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP)

STTPP akan diberikan kepada peserta yang telah menyelesaikan kegiatan diklat dan dinyatakan telah memenuhi seluruh kriteria yang dipersyaratkan. STTPP dikeluarkan oleh Badan PSDMPK dan PMP yang ditandatangani oleh kepala PPPPTK/LPPKS/LPMP atas nama Kepala Badan PSDMPK dan PMP. Bentuk format STTPP dapat dilihat pada Lampiran 6.

B. Pelaporan

Lembaga penyelenggara Diklat diwajibkan membuat laporan tertulis dan menyampaikannya kepada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan sistematika laporan yang disajikan pada Lampiran 7 pedoman ini.

C. Pendanaan

Anggaran biaya untuk kegiatan Diklat Implementasi Kurikulum 2013 dalam rangka meningkatkan kemampuan kepala sekolah bersumber dari DIPA APBN tahun 2013 pada PPPPTK/LPPKS/LPMP sesuai TOR/KAK masing-masing. Penggunaan anggaran Diklat Kepala Sekolah ini dilaporkan oleh lembaga penyelenggara kepada Badan Pengembangan SDMPK dan PMP

IV. **P**ENUTUP

Pelaksanaan suatu kegiatan akan berjalan lancar apabila dipersiapkan dengan optimal dan pada saat pelaksanaan semua unsur melaksanakan perannya dengan optimal dan melaksanakan kerjasama dengan baik serta penuh tanggung jawab. Melalui penyusunan Pedoman ini diharapkan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan ini dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

RENCANA PEMBELAJARAN (RP)

1. Nama Diklat :
2. Mata Diklat :
3. Alokasi Waktu :
4. Deskripsi Singkat :
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Kompetensi Dasar :
 - b. Indikator Keberhasilan :
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
 - a. Materi Pokok :
 - b. Sub Materi Pokok :
7. Kegiatan Belajar Mengajar :

NO.	TAHAPAN KEGIATAN	KEGIATAN		METODE	MEDIA/ALAT BANTU	ALOKASI WAKTU
		FASILITATOR	PESERTA			
1.	Pendahuluan					
2.	Penyajian					
3.	Penutup					

Evaluasi Pembelajaran
Referensi

2013

Fasilitator,

.....

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Mata Diklat :
 Kelompok :
 Tanggal :

KOMPONEN	INDIKATOR
1. Kedisiplinan	: Hadir tepat waktu Menyelesaikan tugas tepat waktu
2. Tanggung jawab	: Memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas dengan baik
3. Kesantunan	: Santun dalam berbicara, berperilaku, berbusana berdasarkan norma-norma umum
4. Kerjasama	: Mampu bekerjasama dalam menyelesaikan tugas dan bersama-sama mencari solusiterhadap permasalahan yang dihadapi kelompok
5. Komitmen	: Memiliki komitmen terhadap ketercapaian tujuan diklat, baik secara individu maupun kelompok

NO.	NAMA	ASPEK PENILAIAN					Total Skor	Nilai Sikap
		Kedisi- plinan	Tanggun g jawab	Kesan- tunan	Kerjasa -ma	Komit- men		

NILAI	PREDIKAT
92.50 -100	Sangat Memuaskan
85.00-92.49	Memuaskan
77.50-84.99	Baik Sekali
70.00-77.49	Baik
< 70.00	Tidak Lulus

2013

Fasilitator,

.....

LAMPIRAN 3

**INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN
(PROSES PEMBELAJARAN)**

Nama Peserta :
Kelompok :
Tanggal :

KOMPONEN	INDIKATOR
1. Keterampilan berpikir	: Menunjukkan cara berfikir logis, rasional dan sistematis dalam membuat persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran mengacu kepada prinsip SMART
2. Keterampilan reaktif	: Memberikan respon secara efektif terhadap peristiwa dan situasi yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan pendekatan berpikir positif
3. Keterampilan interaktif	: Mampu berkomunikasi secara efektif dan tidak mendominasi setiap topik pembicaraan dengan menggunakan <i>body language</i> yang positif
4. Keterampilan berkontribusi dalam kelompok	: Memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok
5. Keterampilan memimpin	: Mampu menggerakkan, mengarahkan, mendorong dalam menyelesaikan setiap kegiatan/tugas (<i>Tut Wuri Handayani</i>)
6. Keterampilan mengkreasi/mencipta	: Mampu menghasilkan pembelajaran yang inovatif dengan standar PAKEM

NO.	NAMA	ASPEK PENILAIAN						Total Skor	Nilai Keterampilan
		Keterampilan berpikir	Keterampilan reaktif	Keterampilan interaktif	Keterampilan berkontribusi	Keterampilan memimpin	Keterampilan mengkreasi		

NILAI	PREDIKAT
92.50 -100	Sangat Memuaskan
85.00-92.49	Memuaskan
77.50-84.99	Baik Sekali
70.00-77.49	Baik
< 70.00	Tidak Lulus

2013

Fasilitator,

.....

LAMPIRAN 5

INSTRUMEN EVALUASI NARA SUMBER/FASILITATOR

Nama Nara Sumber/Fasilitator :
 Materi Diklat :
 Tanggal :

Berilah skor untuk setiap unsur yang dievaluasi di bawah ini pada kolom yang sudah disediakan.

NO	UNSUR YANG DIEVALUASI	SKOR*)
1.	Pencapaian tujuan pelatihan	
2.	Sistematika penyajian	
3.	Penguasaan materi pelatihan	
4.	Penyajian materi	
5.	Ketepatan waktu	
6.	Penggunaan metode pelatihan	
7.	Penggunaan media pelatihan	
8.	Sikap dalam penyajian	
9.	Cara menjawab pertanyaan peserta	
10.	Penggunaan bahasa jelas dan mudah dimengerti	
11.	Pemberian motivasi kepada peserta	
12.	Kerapian berpakaian	
	Rata-rata	

Keterangan *)

- 56 - 65 = Cukup
- 66 - 80 = Baik
- 81 - 100 = Sangat baik

Saran-saran:

.....

2013

Peserta,

.....

LAMPIRAN 6

EVALUASI PENYELENGGARAAN DIKLAT

Diklat :
Tempat :

Berilah skor untuk setiap unsur yang dievaluasi di bawah ini pada kolom yang sudah disediakan.

NO	UNSUR YANG DIEVALUASI	SKOR*)
1.	Keberhasilan penyelenggaraan	
2.	Kesiapan ruang pelatihan	
3.	Kesesuaian pelaksanaan dengan jadwal pelatihan	
4.	Kelengkapan alat tulis kantor	
5.	Kelengkapan modul	
6.	Kebersihan kelas	
7.	Ketersediaan tempat ibadah dan kebersihannya	
8.	Kebersihan tempat tidur	
9.	Ketersediaan fasilitas olah raga, kesenian, dan ibadah	
10.	Pelayanan panitia terhadap peserta dan fasilitator	
11.	Menu makanan	
12.	Administrasi pelatihan	
	Rata-rata	

Keterangan *)

- 56 – 65 = cukup
- 66 - 80 = baik
- 81 – 100 = sangat baik

Saran-saran:

.....
.....
.....

2013

Peserta,

.....

LAMPIRAN 7

1. Format halaman depan STTPP

SURAT TANDA TAMAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Nomer Register dari Pusbang
Tendik

No. Reg. : 11-023-J7-01-001-Level 2-Diklat IK-2-4-1-0001



SURAT TANDA TAMAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Nomor : /..../...../2012

Nomer STTPP dari
PPPPTK

Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menerangkan bahwa :

Nama :
NIP :
Tempat/Tanggal Lahir :
Pangkat/Golongan :
Jabatan :
Instansi :

telah mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 yang diselenggarakan dari tanggal sampai dengan tanggal di Provinsi yang meliputi 60 Jam Pelatihan, dinyatakan LULUS dengan Predikat SANGAT MEMUASKAN/MEMUASKAN/BAIK SEKALI/BAIK*)2013

a.n. Kepala Badan PSDMPK
dan PMP
Kepala Pusat Pengembangan
dan
Pemberdayaan Pendidik dan
Tenaga Kependidikan

.....
NIP.

*) Coret yang tidak perlu
Halaman belakang STTPP

2. Transkrip Nilai



**EVALUASI PENCAPAIAN KOMPETENSI
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

Nama Peserta :

NIP :

No	Mata Diklat	Jumlah JP
1.	Konsep Kurikulum 2013	8
2.	Analisis Materi Ajar	12
3.	Perancangan Model Belajar	8
4.	Praktek Pembelajaran Terbimbing	12
5.	Kepemimpinan, Manajemenperubahan dan Budaya Sekolah	8
6.	Pengelolaan Pembelajaran	8
7.	Evaluasi	4

Keterangan

*) Coret yang tidak perlu

**) Rerata diisi apabila seluruh kompetensi sama dengan atau lebih dari 70.

NILAI	PENCAPAIAN	PREDIKAT
92.50 -100	Lulus	Sangat Memuaskan
85.00-92.49		Memuaskan
77.50-84.99		Baik Sekali
70.00-77.49		Baik
< 70.00	Belum Lulus	Belum Lulus

.....2013

Kepala Bidang Fasilitasi Peningkatan
Kompetensi PPPPTK

.....
NIP

LAMPIRAN 8

SISTEMATIKA LAPORAN PENYELENGGARAAN DIKLAT IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

Halaman Judul
Lembar Pengesahan
Kata Pengantar
Daftar isi

Bab I Pendahuluan

- A. Rasional
- B. Tujuan
- C. Sasaran
- D. Hasil yang diharapkan

Bab II: Pelaksanaan Diklat

- A. In Service Learning
 - 1. Persiapan
 - 2. Pelaksanaan
 - 3. Hasil
 - 4. Kendala
- B. On the Job Learning
 - 1. Persiapan
 - 2. Pelaksanaan
 - 3. Hasil
 - 4. Kendala

Bab III. Kesimpulan dan Rekomendasi

- A. Simpulan
- B. Rekomendasi

LAMPIRAN

- 1. Nama Peserta Diklat
- 2. Jadwal kegiatan Diklat
- 3. Biodata Nara Sumber/Fasilitator
- 4. Hasil dari Tugas-tugas yang dibuat Peserta Diklat
- 5. Rekaman Dokumen Lainnya sesuai standar ISO

Ketentuan Lain

- a. Ukuran kertas HVS A4
- b. Jenis huruf Arial 11 dengan spasi 1,5
- c. Laporan dibuat 3 rangkap dijilid dengan warna sampul biru laut.
- d. Laporan diserahkan ke Pusbang Tendik, Badan PSDMPK dan PMP.

LAMPIRAN 9

TATA TERTIB PESERTA DIKLAT

1. Kewajiban Peserta

- a) Pada waktu datang di tempat harus segera mendaftarkan diri (*check in*) kepada petugas pendaftaran (panitia);
- b) Mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan panitia;
- c) Menyerahkan surat tugas dari instansi asal kepada panitia;
- d) Menyerahkan pas foto berwarna ukuran 3 x 4 cm sebanyak 3 lembar
- e) Menyerahkan SPPD yang telah ditandatangani oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota masing-masing;
- f) Menempati kamar yang telah disediakan oleh panitia;
- g) Mematuhi segala tata tertib serta ikut memelihara ketertiban dan keamanan selama kegiatan berlangsung.
- h) Selama mengikuti kegiatan belajar dalam kegiatan pelatihan, peserta diwajibkan :
 - Mengikuti semua kegiatan sesuai dengan arahan pelatih/nara sumber
 - Hadir di ruang sidang sepuluh menit sebelum acara kegiatan dimulai;
 - Mengisi daftar hadir (pagi, siang, dan malam hari) sebelum kegiatan dimulai;
 - Tidak meninggalkan kegiatan belajar, kecuali dalam hal yang mendesak/ sangat penting, setelah mendapat ijin/persetujuan dari panitia/pelatih;
 - Memakai tanda pengenal yang telah dibagikan oleh panitia.
 - Selama mengikuti kegiatan belajar semua *handphone* digetarkan

2. Hak Peserta Diklat

- a) Semua peserta berhak memperoleh pelayanan yang sama dari panitia;
- b) Mendapatkan pelayanan akomodasi dan konsumsi yang telah disediakan oleh panitia;
- c) Memperoleh penggantian biaya perjalanan pulang pergi sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- d) Memperoleh bahan-bahan yang telah disediakan panitia;
- e) Memperoleh pelayanan medis yang disediakan panitia sesuai dengan biaya yang tersedia bagi peserta yang sakit;
- f) Bagi yang memenuhi syarat berhak menerima Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan dari penyelenggara.

LAMPIRAN 10

JADWAL DIKLAT IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
(*In Service Learning 1*)

WAKTU	HARI 1	HARI 2	HARI 3	HARI 4	HARI 5	HARI 6	HARI 7
1.08.00 – 08.45		AMA	PMB	PPT	PPT	PP	Post Test
2.08.45 – 09.30		AMA	PMB	PPT	KP &SA	PP	Post Test
3.09.30 – 10.15		AMA	PMB	PPT	KP &SA	PP	EP
10.15 – 10.30	ISTIRAHAT						
4.10.30 – 11.15		AMA	PPT	PPT	KP &SA	PP	Penutupan
5.11.15 – 12.00		AMA	PPT	PPT	KP &SA	PP	
12.00 – 13.30							
6.13.30 – 14.15	Registrasi	AMA	PPT	PPT	MP	PP	
7.14.15 – 15.00	Pembukaan	AMA	PPT	PPT	MP	PRTL	
15.00 – 15.30	ISTIRAHAT						
8.15.30 – 16.15	Pre Test	AMA	PPT	PPT	MP	PRTL	
9.16.15 – 17.00	KK	PMB	PPT	PPT	MP	PRTL	
10.17.00 – 17.45	KK	PMB	PPT	PPT	BDS	PRTL	
17.45 – 19.30	ISTIRAHAT						
1.19.30 – 20.15	KK	PMB	PPT	PPT	BDS		
2.20.15 – 21.00	KK	PMB	PPT	PPT	PP		
3.21.00 – 21.45	KK	PMB	PPT	PPT	PP		

- KK : Konsep Kurikulum 2013
 AMA : Analisis Materi Ajar
 PMB : Perancangan Model Belajar
 PPT : Praktik Pembelajaran terbimbing
 KP &SA : Kepemimpinan Pembelajaran dan Supervisi Akademik
 MP : manajemen Perubahan
 BDS : Budaya Sekolah
 PP : Pengelolaan Pembelajaran
 PRTL : Pendampingan dan rencana Tidak Lanjut
 EP : Evaluasi Penyelenggaraan

Keterangan:

Jadwal malam diisi kegiatan terstruktur dilakukan sesuai dengan materi diklat yang tercantum dalam struktur program.

LAMPIRAN 11

**FORMAT BIODATA PESERTA
DIKLAT IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

Nama :

NIP :

Pangkat/Golongan :

Jabatan :

Jenjang Kepala Sekolah : TK/SD/SMP/SMA/SMK/PLB *)

Tempat & Tgl Lahir :

Jenis Kelamin :

Agama :

Nama Unit Kerja/
Instansi/Sekolah :

Alamat Instansi :

Alamat Rumah :

Telepon Rumah & HP :

E-mail :

NUPTK :

Nama Ibu Kandung :

*) Lingkari yang sesuai

2013

.....

NB: Bagi yang belum memiliki NUPTK dapat mengisi form pendataan PTK

LAMPIRAN 12

**FORMAT BIODATA NARA SUMBER/FASILITATOR
DIKLAT IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

Nama :

NIP :

Pangkat/Golongan :

Jabatan :

Tempat & Tgl Lahir :

Jenis Kelamin :

Agama :

Unit Kerja :

Alamat Instansi/Lembaga :

Materi Diklat :

:

Alamat Rumah :

:

Telepon Rumah & HP :

E-mail :

2013

.....

**DAFTAR CALON INSTRUKTUR NASIONAL
KEPALA SEKOLAH DAN PENGAWAS SEKOLAH
SD,SMP, SMA/SMK**

DIKLAT INSTRUKTUR NASIONAL KS&PS - Pusbangtendik

NO	INSTANSI	INSTRUKTUR NASIONAL KS			JML	INSTRUKTUR NASIONAL PS				JML
		SMP	SMA	SMK		SD	SMP	SMA	SMK	
1	P4TK PENJAS & BK JAKARTA	6	8	4	18	12	6	8	2	28
2	P4TK BAHASA JAKARTA	4	4	2	10	6	4	4	2	16
3	P4TK BISNIS DAN PARIWISATA JAKARTA	6	6	8	20	10	6	10	6	32
4	P4TK IPA BANDUNG	8			8	12	6	12	2	32
5	P4TK TK & PLB BANDUNG	8	4	8	20	10	4	2	2	18
6	P4TK BID. MESIN DAN TEKNIK INDUSTRI BANDUNG	4	4	12	20	6	4	2	2	14
7	P4TK PERTANIAN CIANJUR	4	14	2	20	14	12	6	4	36
8	P4TK MATEMATIKA YOGYAKARTA	2	2	2	6	4	2	2	2	10
9	P4TK SENI BUDAYA YOGYAKARTA	2	2	2	6	18	10	8	8	44
10	P4TK PPKN & IPS MALANG	16	8	6	30	4	4	4	2	14
11	PTK BID. OTOMOTIF DAN ELEKTRONIKA MALANG	2	2	8	12	10	8	8	8	34
12	LPPKS SOLO	10	8	8	26					0
13	P4TK BID. BANGUNAN DAN LISTRIK MEDAN	4	6	8	18	6	6	6	4	22
		76	68	70	214	112	72	72	44	300

Lampiran 14

**SASARAN DIKLAT IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
BAGI KEPALA SD, SMP, SMA DAN SMK**

NO	PROPINSI	SEKOLAH				JUMLAH	DIKLAT KURIKULUM BAGI KEPALA SEKOLAH													
		SD	SMP	SMA	SMK		LPMP	LP2KS	PENJAS	IPA	TKLB	MAT	IPS	BAHASA	BISPAR	P-TANI	SENI	BMTI	BOE	BBL
1	DKI JAKARTA	72	31	90	55	248	72		176											
2	JAWA BARAT	257	133	228	252	870	257			133					228		252			
3	JAWA TENGAH	347	206	148	177	878	347	531												
4	DI YOGYAKARTA	64	29	29	23	145	64				81									
5	JAWA TIMUR	469	222	212	150	1,053	469					434						150		
6	N A D	41	47	30	11	129	41						88							
7	SUMATERA UTARA	106	50	72	33	261	106												155	
8	SUMATERA BARAT	163	66	34	14	277	163			114										
9	RIAU	37	34	28	13	112	37												75	
10	JAMBI	36	29	22	5	92	36		56											
11	SUMATERA SELATAN	64	33	41	13	151	64		87											
12	LAMPUNG	82	55	41	19	197	82							115						
13	KALIMANTAN BARAT	37	25	19	7	88	37										51			
14	KALIMANTAN TENGAH	24	14	6	2	46	24												22	
15	KALIMANTAN SELATAN	47	30	16	18	111	47								64					
16	KALIMANTAN TIMUR	50	33	23	27	133	50								83					
17	SULAWESI UTARA	62	35	15	10	122	62											60		
18	SULAWESI TENGAH	25	13	7	2	47	25			22										
19	SULAWESI SELATAN	132	64	30	28	254	132			122										
20	SULAWESI TENGGARA	27	16	7	2	52	27										25			
21	MALUKU	18	11	5	1	35	18							17						
22	BALI	74	46	29	47	196	74							122						
23	N T B	43	24	19	12	98	43					55								
24	N T T	26	15	7	2	50	26									24				
25	PAPUA	36	16	11	6	69	36												33	
26	BENGKULU	33	30	16	6	85	33					52								
27	MALUKU UTARA	9	7	4	2	22	-							22						
28	BANTEN	82	38	46	53	219	82						137							
29	KEP. BABEL	36	22	13	9	80	36							44						
30	GORONTALO	35	25	8	6	74	35												39	
31	KEPULAUAN RIAU	24	13	6	10	53	24												29	
32	PAPUA BARAT	16	8	4	4	32	16												16	
33	SULAWESI BARAT	24	16	4	2	46	24			22										
JUMLAH		2,598	1,436	1,270	1,021	6,325	2,589	531	319	133	280	81	541	225	320	375	49	363	211	308

Lampiran 15

PENDAMPINGAN ONLINE PELATIHAN KURIKULUM 2013

FITUR APLIKASI PENDAMPINGAN ONLINE PELATIHAN KURIKULUM 2013

<p>Sesi 1 ini berarti saudara mempelajari penguasaan RPP</p>	<p> ini berarti saudara melakukan kegiatan diskusi dalam forum</p>
<p>Sesi 2 ini berarti saudara mempelajari penguasaan buku pedoman guru</p>	<p> ini berarti saudara mempelajari bahan ajar</p>
<p>Sesi 3 ini berarti saudara mempelajari penguasaan buku siswa</p>	<p> ini berarti saudara mengerjakan tes</p>
<p>Sesi 4 ini berarti saudara mengungkapkan pengalaman melaksanakan KPP</p>	<p> ini berarti saudara dapat gunakan fasilitas chatting</p>
<p>Sesi 5 ini berarti saudara mengungkapkan pelaksanaan evaluasi pembelajaran</p>	<p> ini berarti saudara melihat video untuk pemahaman</p>
<p>Sesi 6 ini berarti saudara mengungkapkan pelaksanaan pengembangan diri</p>	<p> Dokumentasi pengalaman melaksanakan kurikulum</p>
	<p> Grafik Laporan Aktifitas</p>
	<p> Laporan Hasil Evaluasi Pendampingan</p>

SKENARIO PELATIHAN KEPALA SEKOLAH

	Bagaimana cara mengubah sikap KS? Perubahan Sikap (Mind Set)	KETERAMPILAN PERENCANAAN PROGRAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013	KETERAMPILAN MELAKSANAKAN DAN MENGENDALIKAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013	KETERAMPILAN MENGEVALUASI PROGRAM PENERAPAN KURIKULUM 2013
INDIKATOR KOMPETENSI	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkannya keyakinan sekolahnya Menggunakan nilai-nilai keyakinan, ritual, tradisi, sekolah dalam mengembangkan motivasi. Menunjukkan komitmen mendukung kurikulum 2013 Berinisiatif untuk mempersiapkan implemetansi kurikulum dengan harapan yang tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi komponen perubahan Menganalisis fakta kondisi nyata sekolah Menentukan hasil yang diharapkan Merancang strategi implementasi pelaksanaan tematik integratif/tematik-terpadu +mapel/peminatan Merencanakan penjaminan mutu proses dan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> Memantau keterlaksanaan perencanaan perubahan. Menjamin kesesuaian antara rencana dengan implementasi <i>Menjamin Keterlaksanaan Tematik Integratif, IPA, IPS Terpadu dan Peminatan</i> Melaksanakan pendampingan dalam penerapan pendekatan saintifik , project based, problem based, inquiry learning. Melaksanakan supervisi pelaksanaan pembelajaran dan penilaian. Memantau perkembangan hasil belajar siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Menilai penerapan penilaian otentik Menilai ketepatan alat evaluasi dalam penilaian otentiki Mendisain perangkat administrasi penunjang pengelolaan data perkembangan hasil belajar siswa.
MATERI	<p>Kultur Sekolah dalam Implementasi Kurikulum:</p> <ul style="list-style-type: none"> Perubahan Mindset; Keyakinan, nilai-nilai, tradisi dalam mengembangkan keyakinan. Pengembangan hubungan kerja yang harmonis Pengembangan persepsi si, sikap, harapan, kebiasaan, individu maupun kelompok 	<p>Manajemen Perubahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Video tentang manajemen perubahan Latihan menganalisis fakta kondisi nyata sekolah Perencanaan Implementasi Manajemen Perubahan Disain Strategi Manajemen Perubahan 	<p>Kepemimpinan Pembelajaran dan Supervisi</p> <ul style="list-style-type: none"> Penjaringan data pembudayaan saintifik, pendekatan project based, problem based, inquiry learning Latihan Supervisi : perumusan instrumen, observasi, repleksi, dan perumusan rekomendasi. Latihan: Penyusun saran perbaikan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian kinerja kepala sekolah dalam pengembangan budaya sekolah, Penilaian kinerja kepala sekolah dalam menerapkan manajemen perubahan. Penilaian kinerja kepala sekolah sebagai kepemimpinan pembelajaran melalui kegiatan supervisi (pemenuhan SKL,KI,KD (Isi, Proses, Penilaian) dan pengelolaan Penilaian kinerja guru dalam memfasilitasi siswa berprestasi
PROSES/ AKTIVITAS	<p>Pemutaran video Kultur Sekolah:</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi dan tanya jawab Bermain Peran dalam pengembangan kultur Kerja kelompok: merancang pembangunan kultur sekolah Presentasi. 	<p>Pemutaran video; Pengelolaan Perubahan sekolah:</p> <ul style="list-style-type: none"> Rancangan RKS program pelaksanaan kur' 2013: <ul style="list-style-type: none"> Model kalender akademik Rencana Sosialisasi Kur' Model implementasi pembelajaran tematik terpadu Pengaturan rencana pemberian tugas dan pekerjaan rumah siswa Program pengembangan kompetensi pendidik Perencanaan supervisi 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan instrumen supervisi Mensupervisi pembelajaran melalui pemutaran Video: Lesson Study Analisis kegiatan perbaikan setelah melaksanakan supervisi saintifik, project based, problem based, inquiry learning dengan menggunakan data pada video. Simulasi pembuatan model dokumen hasil laporan guru dalam implementasi kurikulum yang akan dilakukan dalam peretemuan berkala. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengisi model format portofolio Latihan menilai hasil evaluasi pemenuhan standar Menilai perkembangan kemajuan belajar siswa Menilai keterlaksanaan dan ketercapaian program sekolah Melaksanakan analisis ketecapaian program Menyusun saran perbaikan

